

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara Indonesia seperti yang tertuang pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1-5. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang berkarakter serta berkehidupan sosial yang baik. Untuk itu agar dapat mewujudkan bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan itu bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang diterima oleh siswa itu sendiri.

Tujuan dari proses pembelajaran yang diharapkan adalah agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat memberikan deskripsi mengenai kecakapan siswa pada suatu mata pelajaran tertentu melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa dari interaksi yang terjadi di dalam proses pembelajaran dalam kelas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Susanto (2014 : 5) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap”.

Hasil belajar sangatlah penting karena dengan hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan semangatnya untuk belajar. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Pada kenyataannya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh guru itu sendiri. Keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh pada kualitas suatu pendidikan, karena guru merupakan fisik yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan.

Guru akan merasa bertanggung jawab atas tugasnya sebagai tenaga pendidik, maka ia harus mengevaluasi pengajarannya itu agar ia dapat mengetahui perubahan apa yang seharusnya diadakan. Guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga akan memberikan rasa puas terhadap dirinya sendiri dan akan menambah rasa semangat untuk lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar.

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan suatu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya (Bastian : 2019). Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif (Habibi & Firmansyah : 2019)

Keterampilan mengajar guru dalam menyampaikan pembelajaran dapat memberikan pengaruh langsung terhadap pemahaman peserta didik pada pelajaran yang disampaikan. Sebagian besar pembelajaran biasanya didominasi oleh

penjelasan guru sehingga seringkali guru menjadi sumber utama pengetahuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Keterkaitan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dikemukakan oleh Peter yang mengemukakan bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung pada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya (Sudjana : 2011).

Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar dan memperhatikan penjelasan guru, serta dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai dari proses pembelajaran dapat memuaskan guru maupun siswa dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih sering ditemukan kendala-kendala yang dapat menyebabkan turunnya prestasi belajar pada siswa antara lain karena guru yang kurang terampil dalam menggunakan variasi pengajaran, pengelolaan kelas yang kurang optimal, penyampaian materi pembelajaran kurang jelas sehingga siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan dan banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Adapula yang disebabkan karena kurangnya media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kendala atau masalah tersebutlah yang dapat menyebabkan siswa tersebut merasa bosan, sehingga pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal dan menyebabkan turunnya prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu keterampilan

mengajar guru sangatlah diperlukan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Dari data hasil obsevasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Telaga Biru pada mata pelajaran IPS terpadu khususnya siswa kelas VII menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VII yang seluruhnya berjumlah 103 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas VII kurang berperan aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 yang telah menjadi ketetapan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 103 orang siswa kelas VII yang mendapatkan nilai di bawah KKM berjumlah 59 orang siswa (57%). Hal ini disebabkan karena masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran antara lain, yaitu 1) kurangnya perhatian saat guru menjelaskan; 2) Tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran; 3) Siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM lebih sedikit yaitu berjumlah 44 orang siswa (43%) yang dilihat dari aspek Kognitif (pengetahuan), aspek Afektif (sikap) dan aspek Psikomotorik (Keterampilan).

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sbagai berikut : 1) Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru; 2) Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran; 3) Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena siswa tidak memiliki keterampilan yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :**Apakah Keterampilan Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti dalam hal ini mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah-masalah kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.